BAB II. Landasan Teori dan Analisis

II.1 *Geopark*

Geopark dapat dipahami melalui arti, fungsi dan implementasinya sebagai komponen yang berkaitan dengan alam dan kehidupan di Bumi. Oleh sebab itu konsep *Geopark* memiliki tiga pengertian dasar, yaitu:

1. Merupakan Kawasan yang memiliki makna sebagai suatu warisan geologi (sehingga perlu dilestarikan), dan juga sebagai Kawasan yang mengaplikasikan strategi pengembangan ekonomi berkelanjutan.
2. *Geopark* memberi peluang bagi penciptaan lapangan pekerjaan untuk Masyarakat setempat Kawasan Ciletuh dalam hal memperoleh keuntungan ekonomi secara nyata (biasanya melalui kegiatan Pariwisata).
3. Di dalam kerangka, objek warisan geologi dan pengetahuan geologi berbagi dengan Masyarakat umum. Unsur Geologi dan bentangalam yang ada berhubungan dengan aspek lingkungan alam dan budaya. UNESCO Global Geoparks Network (GGN)

II.2. Pariwisata

Istilah Pariwisata berasal dari Bahasa Sansekerta yang terdiri dari dua suku kata yaitu *pari* dan *wisata*. *Pari* berarti berulang-ulang atau berkali-kali, sedangkan *wisata* berarti perjalanan atau bepergian. Jadi Pariwisata berarti perjalanan yang dilakukan secara berulang-ulang (H. Oka A. Yoeti).

Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang kunjungi dalam jangka waktu sementara.

Berdasarkan penjelasan di atas, pada dasarnya wisata mengandung unsur yaitu : (1) Kegiatan perjalanan; (2) Dilakukan secara sukarela; (3) Bersifat sementara; (4) Perjalanan itu seluruhnya atau sebagian bertujuan untuk menikmati obyek dan daya tarik wisata. (Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 Tentang KePariwisataan Bab I Pasal 1)

Sedangkan pengertian daya tarik wisata menurut Undang-undang No. 10 Tahun 2009 yaitu segala suatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisata.

II.3. Istilah-istilah Pariwisata

a. *Leisure*

Berasal dari kata latin *Licere* yang artinya diperkenalkan, jadi maksud dari Leisure adalah saat-saat atau waktu bebas untuk istirahat dan bebas dari segala macam pekerjaan, tugas ataupun kewajiban-kewajiban

b. Rekreasi

Rekreasi adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan selama leisure. Dalam melakukan rekreasi merupakan usaha untuk membuat suatu keadaan dan suasana hidup. Kegiatan mencoba menciptakan suasana hidup yang baru dengan berusaha menghilangkan atau mengurangi beban seluruh kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya, sehingga dari usaha ini dalam keadaan atau suasana yang baru akan membangkitkan Semangat kerja, Semangat hidup, dan dapat menambah pengalaman dalam hidupnya. (Haryono, 1987:21)

c. *Tourism*

Pariwisata dalam artian modern merupakan fenomena dari zaman sekarang yang didasarkan atas kebutuhan akan kesehatan dan pergantian hasrat, meluapkan rasa terhadap keindahan Alam, untuk mendapatkan kesenangan. E.Guyer Freuler, dalam Pendit (2003)

Pengertian Wisatawan dan Pelancong

rumusan tentang pengertian Wisatawan (*tourist*) sebagai berikut.

Wisatawan adalah pengunjung sementara yang tinggal sekurang-kurangnya 24 jam di negara yang dikunjungi. Dengan maksud dan tujuan perjalanan yang dapat digolongkan sebagai berikut :

1. Pesiar (*leisure*) yaitu untuk keperluan liburan, kesehatan, studi, agama (ziarah), dan olah raga.
2. Hubungan dagang (*business*) yaitu kunjungan keluarga/handai-taulan, konferensi, dan misi. (IUOTO *International Union of Official Travel Organizations*)

Kawasan Ciletuh masuk dalam jenis Wisata Bahari



gambar 1.II contoh wisata maritim atau bahari

Sumber :http://ivacanza.co/wp-content/uploads/2015/09/Cimarinjung1.

Diakses pada : 10/04/2016

Jenis wisata ini adalah wisata dengan kegiatan olah raga di air, danau, Pantai, teluk, atau laut seperti memancing, berlayar, menyelam sambil melakukan pemotretan, kompetisi berselancar, balapan mendayung, melihat–lihat taman laut dengan pemandangan indah di bawah permukaan.

Di Indonesia banyak tempat dan daerah yang memiliki potensi wisata maritim, seperti misalnya Pulau Seribu di Teluk Jakarta, Danau Toba, Pantai Bali, air terjun di Sukabumi seperti yang berada di Kawasan Ciletuh dan pulau–pulau kecil disekitarnya. Jenis wisata ini memang menjadi daya tarik zaman sekarang karena wisata ini bisa menghilangkan beban pekerjaan, jenuh, dan masalah yang di hadapi Wisatawan karena wisata ini menawarkan keindahan laut, air terjun menjadikan tubuh lebih tenang dan menyegarkan tubuh.

II.5. Data lapangan

Kawasan Pariwisata di Ciletuh Kabupaten Sukabumi merupakan sebuah Kawasan yang berjarak 135 km dari Kota Sukabumi, dapat ditempuh dengan perjalan 6 jam melalui jalur darat dengan perjalanan jalan naik, turun, sempit dan menikung serta kerusakan jalan disejumlah titik, di sepanjang jalan tidak terlihat penunjuk arah yang menunjukan Kawasan Pariwisata Ciletuh menjadikan harus bertanya-tanya pada warga sekitar dan Lokasi yang jauh dari pusat Kota mengakibatkan tidak banyak orang Kota Sukabumi yang mengetahui keberadaann ya. Kawasan Pariwisata *geopark* di Ciletuh Kabupaten Sukabumi mengandung beragam keunikan seperti, geologi, keindahan alam, budaya dan bahasa daerah.



Gambar 2.II keadaan jalan menuju Kawasan Ciletuh

(Sumber : Dokumen pribadi 2016)

Waktu tempuh yang sangat panjang dapat tergantikan dengan keindahan alam yang dimiliki Kawasan ini seperti, Air terjun, Pantai, Bukit dan Perkebunan. Selama perjalanan dari Kecamatan Simpenan menuju Kecamatan Ciemas disajikan dengan pemandangan yang begitu indah, Laut yang biru serta Perkebunan, Pegunungan dan Sawah yang hijau. Setibanya di Kawasan Pariwisata *Geopark* akan terlihat dari Bukit Panenjoan sebuah bebatuan raksasa yang menjorok ke arah laut membentuk seperti tapal kuda.



Gambar 3.II. Bukit Panenjoan di Kawasan Ciletuh
(Sumber : Dokumen pribadi 2016)

Perjalanan kedua meunju ke Curug awang yang tidak jauh jaraknya dari bukit Panenjoan sekitar 1km kembali melalui jalan naik, turun dan krusakan jalan, curug awang adalah air terjun berukuran besar dengan dinding yang terkesan lurus panjang berwarna coklat dan di sekitar curug awang bisa terhitung ada dua sampai tiga rumah penduduk sekitar



Gambar 4.II. Curug awang di Kawasan Ciletuh
(Sumber : Dokumen pribadi 2016)

Perjalanan yang paling memakan waktu dan jarak adalah menuju Kawasan Puncak Darma, suatu Puncak atau bukit yang mengarah pada teluk berada di dekat Pantai Palangpang melalui jalan sempit, perjalanan di tempuh dengan berjalan kaki selama satu setengah jam dengan kontur yang menanjak dan berbatu tajam di sepanjang perjalanan bisa di lihat rumah rumah warga yang berada di sekitar perjalanan ke Puncak Darma dengan tatak bersahaja dan sopan terhadap Wisatawan yang melewati Rumah warga

Puncak Darma ini adalah wisata pemandangan yang daya tariknya paling besar untuk para Wisatawan karena memperlihatkan seluruh bentang Teluk Ciletuh, Wisatawan biasa bermalam di Puncak Darma dengan menginap di Rumah warga atau membawa tenda (camping) di sekitar Puncak Darma.

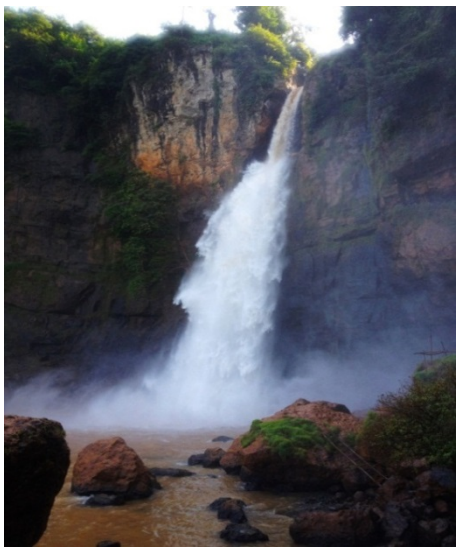


Gambar 5.II. teluk Ciletuh terlihat dari Puncak Darma

(Sumber : Dokumen pribadi 2016)

Perjalanan di lanjutkan menuju Curug Cimarinjung yang berada di bawah Puncak Darma di tempuh dengan berjalan kaki dan masuk ke arah jalan sempit yang di aliri air sungai. Curug Cimarinjung adalah air terjun dengan kekuatan air yang sangat besar dan kuat. Wisatawan akan menikmati kesejukan alam di air terjun ini karena susasana yang sangat sejuk.

Curug Cimarinjung berbentuk dinding coklat curam yang bertemuan menjadi sebuah air terjun dengan tinggi 45m, di musim kemarau airnya sangat jernih, jika musim hujan atau jika sedang banyak penambangan bekerja di hulunya, maka airnya akan keruh.



Gambar 6.II. Curug Cimarinjung
(Sumber : Dokumen pribadi 2016)

Perjalanan terakhir yaitu Curug sodong curug, menempuh perjalanan 45menit dari Curug Cimarinjung, Curug ini di tempuh dengan jalan batu arah turunan, pemandangan curug ini sangat indah untuk menghilangkan kelelahan perjalanan dengan aliran dua air terjun yang mengalir di batu yang menyodong ke dalam tebing, dan satu pohon yang tumbuh di dekat air terjun menjadikan suasana semakin segar untuk di singgahi bagi Wisatawan yang berkunjung.



Gambar 7.II. Curug sodong
(Sumber : Dokumen pribadi 2016)

II.6. Khalayak Sasaran

Demografis

Usia : 18 – 35 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki dan Perempuan

Pendidikan : Pelajar, Mahasiswa, Wirausaha, Pegawai negri, Pegawai Swasta.

Ekonomi : Menengah – Menengah Atas.

Geografis

Wilayah : Kota-Kota di Indonesia.

Psikografis

Khalayak Sasaran mempunyai *hobby* menantang (ekstrim) yang berkaitan dengan alam, peka terhadap perkembangan teknologi dan memiliki jiwa seni. Senang dengan hal-hal baru, eksploratif dan mencintai alam. Selain itu *audience* memiliki kepribadian yang senang bersosialisasi dengan Masyarakat yang memiliki pola hidup yang berbeda dengannya, berstatus sebagai kalangan menengah dan menengah atas. Menyukai olahraga ekstrim seperti: *off road*, arung jeram, *traveling*, *tracking*, panjat tebing, motor *cross*, *camping.* Selain itu senang bersosialisasi dengan kebudayaan baru.

II.7. Analisis

Peran pemerintah dalam pembangunan insfratruktur-insfrasuktur seperti jalan menuju ke Kawasan dan sarana pun masih belum di bangun karena Kawasan Pariwisata Ciletuh ini baru berjalan 2 tahun dan Penyebab tidak mengenal luas tentang keberadaan parisiwata Ciletuh karena kurang di kenalkan secara luas oleh Informasi yang lengkap tentang *Geopark* ataupun Pariwisata di Ciletuh dan Wisatawan yang berkunjungpun masih merasa bingung karena kurang adanya rambu rambu penunjuk arah menuju Kawasan Ciletuh maupun rambu-rambu wahana atau objek-objek Pariwisata Ciletuh

Wisatawan itu sendiri adalah seorangan atau kelompok yang suka berpergian atau berwisata ke daerah atau Kawasan alam luas dengan *hobby* menantang (ekstrim), menemukan tempat tempat alam yang baru untuk mereka singgahi untuk sementara dan dan berkumpul, berdiskusi, bersosialisasi, mendapatkan pengalaman dari tempat yang mereka singgahi bisa juga mengabadikan seperti berfoto, video, atau cara apapun untuk nantinya bisa di lihat lagi dan di kenang.

Journey and Habbit

WAKTU	AKTIFITAS	TEMPAT	KONTAK
Pagi **04.30-05.00** **05.00-05.15** **05.15-06.00** **06.00-07.00** **07.00-11.30**	Pagi Bangun tidur, Mandi dan sarapan Mencari Informasi Berkendara Sekolah, Kuliah, Kerja	Pagi Kamar Ruang makan Kamar atau teras Jalanan Kota Sekolah, Kampus, Kantor	 Perlengkapan tidur Alat mandi , piring sendok Pakaian, Alat makan, TV Musik, motor, radio, mobil Fleksibel
Siang **11.30-13.00** **13.00-16.00**	Siang Makan, Istirahat, diskusi Sekolah, Kuliah, Kerja	Siang Kantin, Tempat makan Sekolah, Universitas, Kantor	 Pelengkapan makan, HP Fleksibel
Sore **16.00-16.30** **16.30-19.00** **19.00-20.00**	Sore Perjalanan /Berkendara Diskusi, bersantai, Perjalanan /Berkendara	Sore Jalanan Kota Kafe, basecamp Jalanan Kota	 Ambient Adv, Obrolan, Internet, Games Motor,Mobil,musik
Malam **20.00-21.30** **21.30-22.00** **22.00-04.30**	Malam Tugas, Pekerjaan Akses Informasi Tidur	Malam Rumah Ruang keluarga Kamar	 Handphone, Data, TV, media sosial, Internet Perlengkapan tidur,

Dari hasil analisis tersebut maka akan di buat suatu media pebelajaran dengan desain yang menarik, yang menekankan pada pendekatan komunikasi visual atau bacaan yang dapat di gunakan ketika pengenalan atau mengenalkan keberadaan Kawasan Pariwisata Ciletuh dengan desain yang menarik, unik, dan mengikuti perkembangan zaman. agar Wisatawan mesara tertarik untuk berkunjung ke Kawasan Pariwisata Ciletuh.

II.8. Resume dan Ide Kreatif

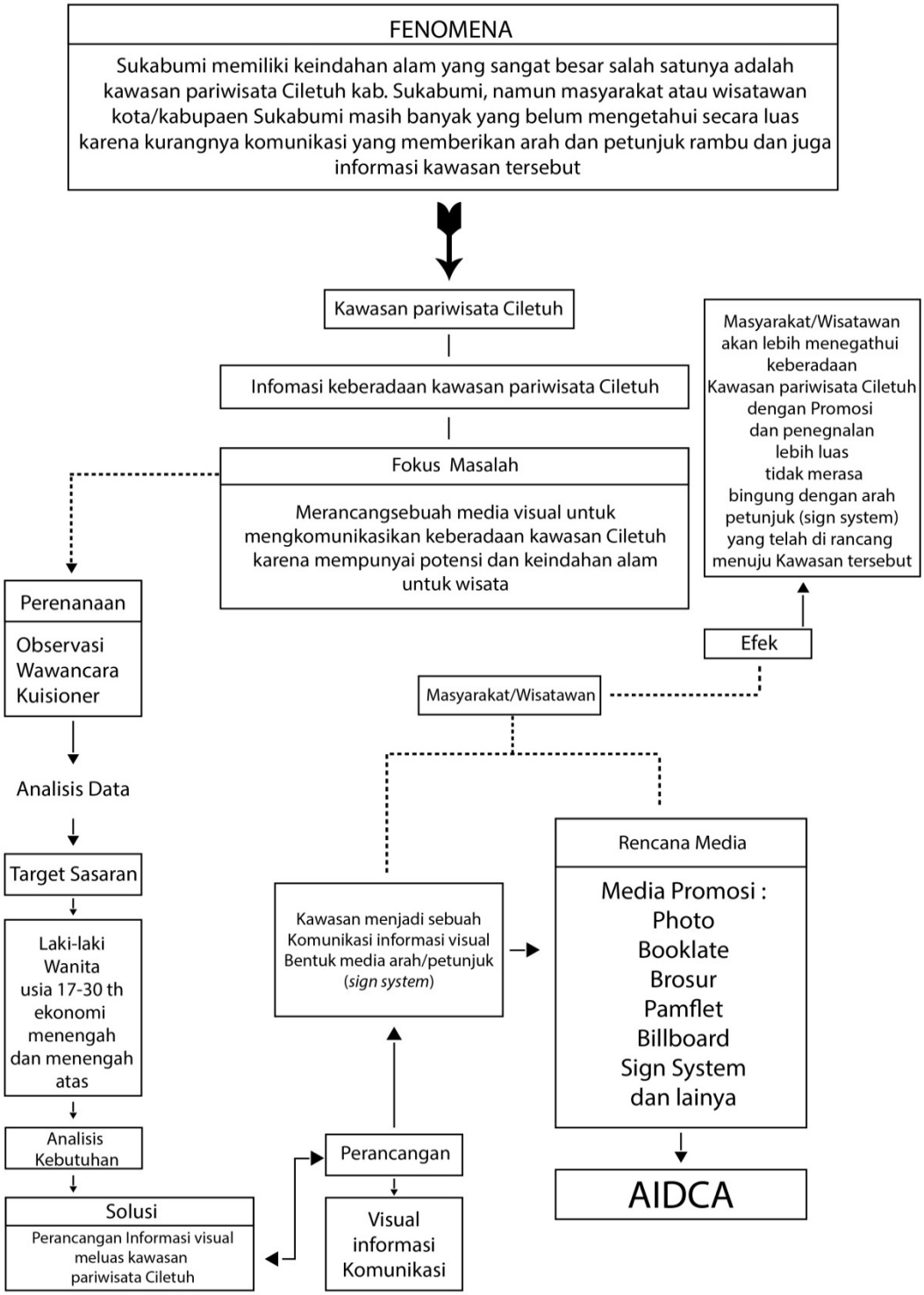
Menurut data lapangan dan analisis, Ide kreatif akan di buat suatu media komunikasi Informasi untuk Kawasan Pariwisata Ciletuh agar Wisatawan bisa berkunjung dengan hasrat dan keinginan yang tinggi.

Agar kedepanya para Wisatawan yang berkunjung menuju Kawasan Pariwisata Ciletuh, selain berkunjung juga menikmati Kawasan ini, bisa memelihara kekayaan besar alam kabupaten Sukabumi ini, dan tidak merasa bingung menuju arah Ciletuh dengan arah dan petunjuk dan rambu-rambu yang sudah di buat dengan baik .

Ide kreatif tersebut adalah :

1. Perancangan Buku Keragaman Alam Ciletuh untuk memperlihatkan gambar dan teks potensi Alam di Ciletuh yang sangat luas dan besar
2. Media Informasi tersebut adalah :
    - Peta atau map untuk petunjuk ketika akan berkunjung ke Kawasan Ciletuh dengan semua Informasi yang memberi petunjuk Kawasan
    - Satu perangkat alat untuk berkunjung e Kawasan Ciletuh
    - Membuat media fisik yang memberi Informasi tentang sejarah, potensi, pengertian dan cara pemeliharaan alam yang akan menunjang kelestarian alam Pariwisata Ciletuh

II.9. Tabel Kerangka Perancangan



II.2.Tabel kerangka perancangan

(Dokumen pribadi 2016)